

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kontrol diri terhadap interaksi parasosial pada fan *vtuber*. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif, merupakan pendekatan yang digunakan untuk penelitian terkait dengan angka dan program statistik (Wahidmurni, 2017). Penelitian ini merupakan studi non eksperimen, desain yang digunakan untuk mengukur dan menggambarkan tingkat keterkaitan dua variabel atau rangkaian skor.

B. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini memiliki keterbatasan karakteristik seperti populasi usia, karena masih sedikitnya referensi penelitian terkait *Vtuber*. Maka, subjek penelitian ini merupakan:

- 1) Fan *Vtuber* (mengikuti satu atau lebih dari kanal *Vtuber*).
- 2) Berusia 18-25 tahun

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan *Non-Probability Sampling*. Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa *Non-probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kemungkinan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk terpilih menjadi sampel.

Menurut rumus Lemeshow (1997), terdapat rumus untuk menentukan sampel apabila populasi tidak diketahui:

$$n = \frac{Z^2 \times P(1 - P)}{d^2}$$
$$n = \frac{1.96^2 \times 0.5(1 - 0.5)}{5\%^2}$$
$$n = \frac{3.8416 \times 0.5(1 - 0.5)}{25\%} = 384,16$$

n = jumlah sampel

Z = skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

$P = \text{maksimal estimasi} = 0,5$

$d = \text{sampling error} = 5\%$

Sehingga, jika dihitung menggunakan rumus tersebut, jumlah sampel yang diperlukan sebanyak 385 sampel.

D. Variabel Penelitian

1. Kontrol Diri

a. Definisi Konseptual

Kontrol diri adalah kecakapan suatu individu dalam mengesampingkan atau mengubah respons batin untuk menghindari hal-hal maupun perilaku yang tidak diinginkan, seperti perilaku-perilaku impulsif

b. Definisi Operasional

Merujuk pada teori Tangney, Baumeister, dan Boone (2004) untuk mengubah atau mengesampingkan respons atau keinginan diri dari perilaku yang negatif atau yang tidak diinginkan. Dijabarkan pada aspek berikut:

- Disiplin Diri (*Self-Discipline*): Kemampuan mengontrol dorongan dan keinginan yang dimiliki atau kemampuan individu dalam mendisiplinkan diri sendiri.
- Tindakan Non-Impulsif (*Deliberate/Nonimpulsive*): Kecenderungan perilaku dengan tidak tergesa-gesa serta hati-hati, atau mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan *Vtuber* kegemarannya.
- Kebiasaan Sehat: Kemampuan mengontrol kebiasaan yang kurang baik, seperti menahan diri untuk mengurangi kebiasaan menonton atau menggali informasi tentang *Vtuber* kegemarannya secara berlebihan.
- Regulasi Diri: Upaya individu untuk mengubah sikapnya sendiri, dapat berupa tindakan, pikiran, perasaan, dorongan maupun performansi terhadap sesuatu yang berkaitan dengan *Vtuber* kegemarannya.
- Reliabilitas Diri: Karakteristik yang dapat dipercaya, bertanggung jawab, bisa diandalkan atau dipegang kata-kata maupun tindakannya. Hal ini juga merujuk pada penilaian individu terhadap kemampuannya dalam pelaksanaan rencana jangka panjang untuk pencapaian tertentu berkaitan dengan *Vtuber* kegemarannya.

2. Interaksi Parasosial

a. Definisi Konseptual

Interaksi Parasosial adalah respons yang diberikan seseorang terhadap figur pada suatu media seakan figur media tersebut benar-benar ada dalam ruangan tempat orang tersebut berada.

b. Definisi Operasional

Merujuk pada teori Schramm & Hartmann (2008) mengenai merasa keserupaan dengan personal, memungkinkan merasakan keterkaitan serta kedekatan dengan figur media. Dijabarkan pada aspek berikut:

- Kognitif: Bagaimana kognisi seseorang ketika menghadapi atau merespons *Vtuber*, seperti menaruh perhatian, memahami, membandingkan diri, melihat kesamaan diri, memikirkan apa yang mungkin terjadi, dan menilai perilaku.
- Emosi: Keadaan perasaan seseorang ketika merespons *Vtuber*, seperti empati dan memproses emosi yang dihasilkan persona idola.
- Perilaku: Kecenderungan respons terhadap *Vtuber* dengan cara yang sama seperti merespons orang sungguhan di dunia nyata, seperti non-verbal maupun perilaku verbal yang sebenarnya tidak terjadi pada kedua belah pihak.

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Kontrol Diri

Alat ukur yang akan digunakan merupakan *Brief Self-Control Scale* hasil modifikasi instrumen penelitian oleh Syarastany (2021) mengacu pada teori dari Tangney, Baumeister, dan Boone (2004). Skala yang digunakan adalah skala Likert, dengan empat pilihan jawaban dari tingkat sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Yang dinilai adalah semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi pula kontrol diri yang dimilikinya. Alat ukur ini memiliki jumlah 12 item terbagi dalam lima dimensi yaitu disiplin diri, tindakan non-impulsif, kebiasaan sehat, regulasi diri, dan reliabilitas diri. Alat ukur memiliki reliabilitas sebesar 0,719.

a. Dimensi Kontrol Diri

Tabel 3. 1 Dimensi Kontrol Diri

Aspek	No. Item		Total
	Favor	Unfavor	
Disiplin Diri	1, 6, 7		3
Tindakan Non Impulsif	4, 5		2
Kebiasaan Sehat		2, 3	2
Regulasi	10	8, 11	3
Reliabilitas Diri		9, 12	2
Total			12

2. Instrumen Interaksi Parasosial

Alat ukur yang akan digunakan merupakan hasil modifikasi instrumen penelitian oleh Haniifah (2024) mengacu pada teori dari Schramm & Hartmann (2008). Skala yang digunakan adalah skala Likert, dengan lima pilihan jawaban dari tingkat sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Yang dinilai adalah semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi pula kontrol diri yang dimilikinya. Alat ukur ini memiliki jumlah 22 item terbagi dalam tiga dimensi yaitu kognitif, emosi, dan perilaku. Alat ukur memiliki reliabilitas sebesar 0,815.

a. Dimensi Interaksi Parasosial

Tabel 3. 2 Dimensi Interaksi Parasosial

Aspek	No. Item (Favorable)	Total
Kognitif	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	3
Emosi	13, 14, 15, 16, 17, 18	2
Perilaku	19, 20, 21, 22	2
Total		12

F. Kategorisasi Instrumen

Kategorisasi skor yang digunakan pada kedua instrumen yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Tabel 3. 3 Kategorisasi Instrumen

Rumus Kategorisasi	
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X \leq M + 1SD$
Tinggi	$X > M + 1SD$

G. Pengumpulan Data Penelitian

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Google form* yang dapat diakses online dan melalui media sosial seperti *Facebook, Instagram, Whatsapp, Twitter*, dll.

H. Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi sederhana dengan bantuan *software Statistical Package for Social Science (SPSS)*. Regresi linier sederhana digunakan untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebuah data memiliki distribusi yang normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov melalui SPSS, mendapatkan hasil sig. 0,283 ($>0,05$) yang berarti responden terdistribusi secara normal.

		Unstandardized Residual
N		448
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	12,31816266
Most Extreme Differences	Absolute	,047
	Positive	,047
	Negative	-,046
Kolmogorov-Smirnov Z		,988
Asymp. Sig. (2-tailed)		,283

Tabel 3. 4 Uji Normalitas

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan SPSS dan mendapatkan hasil linearity 0,049 ($<0,05$) yang berarti terdapat hubungan linear antara kedua variable.

ANOVA

			Sig.
Interaksi Parasosial * Kontrol Diri	Between Groups	(Combined)	,087
		Linearity	,049
		Deviation from Linearity	,145
	Within Groups		
	Total		

Tabel 3. 5 Uji Linearitas